

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa mineral pupuk organik cair dengan penambahan konsentrasi EM4 1%, 2%, dan 3% dapat diketahui untuk kadar Nitrogen 0,21% ; 0,31% dan 0,46% untuk kadar Kalium berturut-turut 0,73% ; 0,77% dan 0,86% dan untuk kadar Fosfor 0,14% ; 0,17% dan 0,21%. Dari ketiga hasil analisis ini yang sudah memenuhi SNI 19-7030-2004 adalah penambahan EM4 3% pada pembuatan pupuk organik cair. Hasil analisis kadar total klorofil untuk setiap perlakuan penambahan EM4 1%, 2% dan 3% berturut-turut 8,5220 ppm, 9,3221 ppm dan 9,6094 ppm. Kadar klorofil total pada perlakuan kontrol tanpa pupuk organik cair adalah 9,1518 ppm. Kadar klorofil yang paling tinggi adalah pada pupuk organik cair penambahan EM4 3%.
2. Aplikasi pupuk organik cair dari kotoran kambing dengan penambahan EM4 terhadap bibit tanaman hidroponik memberikan pengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tinggi bibit tanaman selada dimana $F_{hitung} (15,71) > F_{tabel} 0,01 (4,26)$ dan $F_{hitung} (15,71) > F_{tabel} 0,05 (2,85)$ yang lebih berpengaruh yaitu dengan pemberian pupuk organik cair dengan penambahan 3 % dan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun dimana $F_{hitung} 2,25 < F_{tabel} 5 \% (2,82)$ dan $1 \% (4,26)$.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan hasil kadar kualitas pupuk organik cair perlu dilakukan proses fermentasinya lebih lama lagi untuk lebih mengoptimalkan proses fermentasi yang lebih baik.
2. Dalam membudidayakan bibit tanaman hidroponik selada perlu diperhatikan kondisi lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan bibit tanaman hidroponik selada dan perawatan dan penyiraman yang lebih rutin.

